

SELAMA MPLS BERLANGSUNG

Orangtua Perlu Aktif Mendampingi

YOGYA (KR) - Pelaksanaan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) diputuskan dilakukan secara daring (online). Sedangkan materi yang dikemas meliputi profil sekolah, motivasi belajar di masa pandemi, wawasan kebangsaan, kesehatan dan pendidikan karakter.

"Sesuai surat edaran Kepala Disdikpora DIY, MPLS dilaksanakan selama tiga hari dan dikemas secara daring. Karena guru tidak bisa mengawasi secara optimal, sehingga perlu keterlibatan orangtua untuk melakukan pengawasan dan pendampingan," kata Kabid Perencanaan dan Pengembangan Mutu Pendidikan Disdikpora DIY, Didik Wardaya MPd, Sabtu (11/7).

Didik mengungkapkan, supaya materi dalam MPLS mudah dipahami siswa dan target bisa terpenuhi, Disdikpora DIY meminta guru bisa mengemas materi pembelajaran secara kreatif dan menarik.

Dengan begitu, siswa termotivasi untuk lebih rajin dalam belajar dan ber-

upaya mengembangkan potensi yang dimiliki. Adapun bentuk materi pembelajaran dalam MPLS itu bisa dikemas lewat video, zoom serta berbagai cara yang lain sesuai kondisi di lapangan.

"Meski mungkin dianggap baru, tapi saya kira guru, siswa maupun sekolah di DIY bisa cepat menyesuaikan diri dengan model pembelajaran daring. Adapun tugasnya sebaiknya dikemas sederhana, membuat ringkasan dari materi yang disampaikan," papar Didik Wardaya.

Didik menambahkan, kondisi sekolah dan siswa yang cukup beragam secara tidak langsung menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Terlebih dimasa pandemi Covid-19 seperti sekarang dimana protokol kesehatan harus diterapkan secara ketat.

"Kesuksesan pelaksanaan MPLS tidak sekadar tanggungjawab guru dan sekolah, tapi orangtua juga dituntut berperan aktif. Karena tanpa dukungan orangtua, target yang diinginkan tidak maksimal," ungkapnya. (Ria)-o

Masa Transisi di Magelang Pembelajaran Secara Daring

MAGELANG (KR) - Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang Drs Agus Sujito sudah mengirimkan surat kepada Kepala TK, SD/MI dan SMP/MTs, Kepala PAUD, Pengelola PKBM/LKP se-Kota Magelang mengenai kegiatan belajar mengajar (KBM) Tahun Ajaran 2020/2021.

Mulai Senin (13/7) ini semua guru di satuan pendidikan sudah masuk seperti biasa untuk mengendalikan pembelajaran daring dan mempersiapkan sarana dan prasarana pembelajaran tatap muka pada masa kenormalan baru.

Disebutkan, satuan pendidikan pada masa transisi, untuk PAUD tanggal 13 Juli- 13 November 2020. SD dan Paket A 13 Juli-13 September 2020. SMP, Paket B dan Paket C 13 Juli- 13 September 2020.

Selama masa transisi, sekolah menyelenggarakan pembelajaran daring, kecuali sekolah yang ditunjuk se-

bagai pelaksana simulasi atau uji coba.

Sekolah juga dilarang menyelenggarakan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) secara tatap muka, mengumpulkan orangtua peserta didik, menyelenggarakan pembelajaran tatap muka sebelum diverifikasi Tim Gugus Tugas serta izin dari Pemkot Magelang. Masa MPLS dilaksanakan secara daring dengan menggunakan video yang dibuat sekolah.

Bupati Magelang Zaenal Arifin SIP saat berada di Hotel Atria Kota Magelang mengatakan, kegiatan pembelajaran sekolah dilaksanakan dengan sistem daring.

Selain itu, juga ada pemantauan dari bidang kesehatan. Kalau wilayah yang secara epidemiologinya dinyatakan aman, kemungkinan bisa tatap muka.

Namun pada intinya sebagian besar masih daring. (Tha)-o

PEMBELAJARAN TATAP MUKA

Di Zona Hijau MTs/MA Diizinkan

JAKARTA (KR) - Direktur Kurikulum, Sarana, Kelembagaan, dan Kesiswaan (KSKK) Madrasah A Umar mengatakan, pembelajaran di madrasah dilakukan sesuai kondisi zona daerahnya.

Bila berada di wilayah hijau, sudah memenuhi persyaratan sesuai Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri serta di setujui Gugus Tugas percepatan penanganan Covid-19 setempat, maka Kepala Kanwil Kemenag Provinsi atau Kepala Kan-kemenag Kab/Kota dapat menyetujui madrasah di daerah itu melakukan pembelajaran tatap muka.

"Kanwil Kemenag Provinsi memberikan persetujuan untuk Madrasah Aliyah (MA). Kakan-kemenag Kab/Kota untuk MTs dan MI," terang A Umar di Jakarta, Minggu (12/7).

"Bila madrasah di zona selain hijau, proses pembelajaran tetap dilakukan dari rumah dengan memanfaatkan teknologi," sambungnya.

Menurut Umar, pemerintah telah menerbitkan Surat Keputusan Bersama 4 Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik Tahun 2020/2021 di Masa Covid-19.

SKB tertanggal 15 Juni 2020 ini ditandatangani Mendikbud, Menag, Menkes dan Mendagri.

SKB ini antara lain mengatur, pemerintah melalui gugus tugas percepatan penanganan Covid-19 telah menetapkan zona hijau, kuning, oranye dan Merah pada seluruh wila-

yah Kab/Kota di Indonesia.

Pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan pada tahun ajaran 20-20/2021 tidak dilakukan secara serentak di seluruh wilayah Indonesia.

Ketentuannya, satuan pendidikan yang berada di daerah zona hijau dapat melakukan pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan setelah mendapatkan izin dari pemerintah daerah melalui dinas pendidikan provinsi atau kabupaten/kota, kantor wilayah Kemenag provinsi dan kantor Kemenag kabupaten/kota. (Ati)-o

REKTOR UMY MENYAPA ORANGTUA MAHASISWA

Ada yang Meminta Keringanan Biaya Kuliah

BANTUL (KR) - Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) menyatakan siap dan aman untuk melaksanakan kegiatan perkuliahan baik dalam jaringan (daring) menggunakan aplikasi MyKlass maupun tatap muka ketika kondisi sudah memungkinkan.

UMY sudah memiliki

protokol lengkap mulai kedatangan mahasiswa, masuk ke kampus, mengikuti kuliah dan praktikum. Semua disiapkan jauh-jauh hari bersama Kelurahan Tamantirto Kecamatan Kasihan Bantul.

Untuk semester mendatang UMY memutuskan paket kuliah secara daring hingga November

2020, sehingga ada pemotongan biaya kuliah.

Rektor UMY Dr Gunawan Budiyanto MP mengemukakan hal tersebut dalam 'Rektor Menyapa Orangtua Mahasiswa' melalui kanal online yang dikelola UMY, Sabtu (11/7).

Rektor didampingi jajarannya dan diikuti sekitar 1.000 orangtua mahasiswa dari wilayah di Indonesia.

Pertemuan tersebut untuk menyamakan persepsi tentang proses pembelajaran di tengah pandemi Covid-19.

Pada forum itu juga diumumkan 5 mahasiswa baru penerima beasiswa Program Doktor Muhammadiyah. Tiga mahasiswa mendapatkan beasiswa di Program Studi Pendidikan Dokter dan dua maha-

siswa mendapatkan beasiswa di Program Studi Pendidikan Dokter Gigi.

Beasiswa dokter Muhammadiyah senilai Rp 550 juta per mahasiswa diraih dengan tahapan panjang dan diperuntukkan bagi yang kurang secara finansial.

Para orangtua antusias dengan silaturahmi virtual tersebut. Sejumlah pertanyaan mulai dari permintaan keringanan biaya pendidikan, pelaksanaan praktikum hingga wisuda yang akan diselenggarakan September mendatang.

Soal keringanan biaya pendidikan, Gunawan langsung menginformasikan, UMY melakukan pemotongan biaya perkuliahan di semester mendatang. (Fsy)-o



Rektor UMY didampingi para wakil rektor dalam 'Rektor Menyapa Orangtua Mahasiswa'.

EKONOMI

Keuntungan PT SBI Tbk Naik



Jajaran Komisaris beserta Direksi PT SBI berfoto bersama usai RUPST dan RUPSLB.

JAKARTA (KR) - Di tengah pasar yang relatif stagnan dan kelebihan pasokan yang masih membayangi industri semen nasional, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI/ Perseroan) mampu meningkatkan kinerja signifikan sejak bergabung dengan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk atau SIG pada awal tahun 2019. Bahkan membalikkan kinerja dengan membukukan laba positif dibandingkan kerugian yang dialami Perseroan sejak tahun 2016.

Hal ini mengemuka dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Aloft Hotel TB Simatupang Jakarta, Minggu (12/7). RUPSLB juga menerima pengunduran diri Francisco Malave Noriega sebagai Komisaris Independen Perseroan efektif sejak 9 Juli 2020. Selanjutnya mengangkat Prijo Sambodo sebagai pengganti.

Dalam forum tersebut dilaporkan beberapa kinerja penting tahun 2019. Antara lain volume penjualan meningkat menjadi 12,3 juta ton atau naik 4,80% dari 11,8 juta ton pada tahun 2018. Peningkatan volume ini didorong oleh peningkatan penjualan semen dan terak domestik sebesar 5,01% menjadi 11,8 juta ton dari 11,3 juta ton pada tahun 2018. (Fie)-o

JNE Bagikan 25.400 Nasi Bungkus

JAKARTA (KR) - JNE bekerjasama dengan Wahyoo melalui program #RantangHatiJNE: Makan Gratis untuk Semua, membagikan 25.400 nasi bungkus kepada masyarakat di 493 RT di Jakarta dengan memberdayakan 100 mitra Wahyoo dalam rangka HUT ke-493 DKI Jakarta sejak 1 hingga 10 Juli 2020. Program #RantangHatiJNE yang mengangkat tema 'Makan Gratis untuk Semua' ini diinisiasi agar membantu masyarakat yang terkena dampak Covid-19 supaya tetap bisa makan.

Presiden Direktur JNE M Feriadi mengatakan, Wahyoo dan JNE bergerak untuk melaksanakan program membagikan makanan gratis selama 10 hari berturut-turut. Program membagikan nasi bungkus kepada masyarakat yang terkena dampak Covid-19 di Jakarta dengan memberdayakan mitra warung makan supaya unit usaha warung makan pun tetap dapat berlanjut.

"Kali ini JNE berkolaborasi bersama Wahyoo, bukan hanya membantu memberi bantuan pangan untuk masyarakat terdampak pandemi, tapi juga diharapkan bermanfaat bagi mitra-mitra Wahyoo sebagai penyedia bantuan pangan yang dibagikan," kata Feriadi, Minggu (12/7). (Ira)-o

Pariwisata - Pendidikan, Mesin Penggerak Ekonomi DIY

YOGYA (KR) - Pemda DIY mengusulkan adanya branding berupa pelabelan atau penanda terhadap restoran, hotel, destinasi wisata dan sebagainya yang sudah sesuai dengan standar dan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 dalam memulihkan perekonomian daerah.

Selain itu, Pemda DIY akan mengkolaborasi salah satu visi DIY yaitu pariwisata, budaya dan pendidikan sebagai salah satu pondok perekonomian DIY menyongsong era kenormalan baru.

Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji mengatakan, apabila kesehatan sudah mampu dikendalikan di DIY dan bantuan sosial sudah dirasa cukup untuk tiga bulan, masyarakat diharapkan siap untuk segera kembali tinggal landas kepada persoalan ekonomi. Dengan demikian, sudah saatnya berbicara mengenai pemulihan ekonomi di DIY di masa pandemi Covid-19.

"Salah satu yang menjadi andalan perekonomian DIY adalah pariwisata. Pariwisata dan Covid-19 adalah dua hal yang mempunyai korelasi negatif karena syarat pencegahan Covid-19 adalah jaga jarak, memakai masker dan cuci tangan pakai sabun. Sebaliknya, pariwisata itu identik dengan kerumunan, maka perlu adanya labelling terhadap restoran yang sudah melaksanakan protokol kesehatan," kata Baskara Aji di Yogyakarta, Minggu (12/7).

Baskara Aji menekankan branding tersebut sangat diperlukan dalam memulihkan pariwisata DIY. Termasuk sektor pen-

didikan yang juga merupakan andalan PDRB DIY dengan mengemas mahasiswa tersebut sebagai wisatawan sebagai salah satu upaya memulihkan industri pariwisata DIY.

Asekda Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY Tri Saktiyana menambahkan, perekonomian DIY

dikonal tidak berbasis kepada ekonomi Sumber Daya Alam (SDA), tetapi ekonomi ilmu pengetahuan atau pendidikan dan budaya. Sehingga industri pariwisata dan pendidikan yang paling berkontribusi besar menyumbang PDRB DIY selama ini.

"Kita sepakat mesin per-

tumbuhan perekonomian DIY adalah pendidikan dan pariwisata. Sedangkan lainnya ada sektor pertanian, sektor industri pengolahan dan lainnya. Ketika putaran pendidikan dan pariwisata rendah, otomatis sektor pertanian dan lainnya ikut rendah," kata Tri Saktiyana. (Ira)-o

GRAB DINYATAKAN BERSALAH Putusan KPPU Jadi Preseden Buruk

JAKARTA (KR) - Pakar ekonomi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia Rizal E. Halim menilai, putusan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) yang memutuskan Grab bersalah dalam dugaan diskriminasi berpotensi meningkatkan ketidakpastian hukum dalam berusaha. Untuk mendorong efisiensi industri dan mendorong kinerja perusahaan, dalam siklus hidup industri selalu dihadirkan upaya untuk mengelola motivasi personil (DSM) dalam sebuah perusahaan.

"Hal ini tentunya sangat jelas pada industri jasa. Mekanisme pengelolaan motivasi ini biasa dikaitkan dengan reward system. Termasuk perusahaan seperti Grab sebagai perusahaan teknologi yang telah menyiapkan sistem pengelolaan motivasi dan penilaian berbasis kinerja yang transparan," ungkap Rizal E Halim di Jakarta, Sabtu (11/7).

Sebelumnya, KPPU menyatakan bersalah PT Solusi Transportasi Indonesia (Grab Indonesia) dan PT Teknologi Pengangkutan Indonesia (TPI) atas dugaan diskriminasi terhadap mitra pengemudi mandiri. Menanggapi putusan tersebut, kuasa hukum Grab Indonesia Hotman Paris Hutapea, menyatakan putusan tersebut merupakan preseden buruk bagi citra dunia usaha Indonesia di mata internasional. (Lmg)-o

Indikator Ekonomi DIY
Kerjasama ISEI DIY, KR dan Bank BPD DIY

Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan

HUBUNGAN inflasi terhadap kemiskinan secara tidak langsung melalui intervening variabel pertumbuhan ekonomi seperti digagas oleh para ahli ekonomi makro sepakat bahwa inflasi yang rendah dan stabil akan mempunyai dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi yang inklusif dapat menurunkan pengangguran dan tingkat kemiskinan penduduk.

Secara umum inflasi provinsi di kawasan Pulau Jawa selama 2014-2019 tergolong rendah di bawah 5%. Implikasinya meningkatkan daya beli masyarakat sehingga mendorong penurunan angka kemiskinan. Selanjutnya, secara umum inflasi rendah memicu pertumbuhan ekonomi tumbuh positif cenderung naik. Pengaruh inflasi ini sangat kuat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi karena disokong oleh kemampuan daya beli masyarakat yang meningkat. Ini merupakan komponen pengeluaran rumah tangga yang berpengaruh kuat terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Tabel berikut memberikan informasi keterkaitan pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan penduduk provinsi di kawasan Pulau Jawa selama 2014-2019. Secara umum kecenderungan pertumbuhan ekonomi provinsi yang tumbuh positif dan naik di kawasan Pulau Jawa

berimplikasi terhadap penurunan angka kemiskinan penduduk. Ini bisa dijelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi yang meningkat berimplikasi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat yang tentunya menekan laju peningkatan kemiskinan atau dengan kata lain memicu penurunan angka kemiskinan penduduk.

Namun demikian dengan masih ditemukan lambatnya penurunan angka kemiskinan di wilayah DIY ini perlu dicermati lebih mendalam, selain pengendalian stabilitas inflasi yang memicu pertumbuhan ekonomi. Terkait dengan hal tersebut, perlu dikaji lebih mendalam dimensi kemiskinan penduduk sebagai outcome proses pembangunan ekonomi, yaitu indikator Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keperawatan Kemiskinan. Selain itu, juga perlu dicermati angka ketimpangan sosial yang diukur dengan Indeks Gini Ratio. Masih banyak indikator makro dan mikro ekonomi di DIY yang harus diperbaiki untuk mengejar keteringgalan dalam pengentasan kemiskinan yang ujungnya mengerucut pada percepatan peningkatan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas.

(Ir Laeli Sugiyono MSi, Statistisi Madya pada BPS Provinsi Jawa Tengah)-o

Tabel Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan Penduduk Provinsi di Wilayah Kawasan Pulau Jawa Tahun 2014-2019.

Provinsi	Pertumbuhan Ekonomi						Kemiskinan Penduduk					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Jawa Timur	5.18	4.80	4.96	4.87	4.94	5.32	12.42	12.34	12.05	11.77	10.98	NA
2. Jawa Tengah	4.46	4.68	4.49	4.53	4.61	5.66	13.58	13.58	13.27	13.01	11.32	10.80
3. Di. Yogyakarta	3.95	3.75	3.87	4.11	5.07	6.01	15.00	14.91	13.34	13.02	12.13	11.70
4. Jawa Barat	3.52	3.52	4.17	3.91	4.24	5.14	9.44	9.53	8.95	8.71	7.45	6.91
5. DKI. Jakarta	4.81	4.84	4.84	5.21	5.22	6.07	3.92	3.93	3.75	3.77	3.57	3.47
6. Banten	3.24	3.24	3.14	3.65	3.80	5.41	5.35	5.90	5.42	5.45	5.24	5.09

Sumber: Badan Pusat Statistik. Grafik: Arko